

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan data hasil penelitian tentang pengaruh metode pembelajaran *mind mapping* terhadap kreativitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas X di SMA Negeri 1 Srengat Blitar, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh yang signifikan metode pembelajaran *mind mapping* terhadap kreativitas siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas X di SMA Negeri 1 Srengat Blitar. Hal ini berdasarkan perhitungan uji *t-test* untuk kreativitas siswa diperoleh *sig. (2-tailed)* sebesar 0,000 dengan kontribusi sebesar 27%.
2. Ada pengaruh yang signifikan metode pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas X di SMA Negeri 1 Srengat Blitar. Hal ini berdasarkan perhitungan uji *t-test* untuk hasil belajar siswa diperoleh *sig. (2-tailed)* sebesar 0,000 dengan kontribusi sebesar 56,8%.
3. Ada pengaruh yang signifikan metode pembelajaran *mind mapping* terhadap kreativitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas X di SMA Negeri 1 Srengat Blitar. Hal ini berdasarkan hasil uji MANOVA yang menunjukkan bahwa nilai *sig. (2-tailed)* sebesar 0,000. Berdasarkan kriteria menunjukkan bahwa $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan metode

pembelajaran *mind mapping* terhadap kreativitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

B. Saran

Setelah peneliti mengadakan penelitian di SMA Negeri 1 Srengat Blitar dan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

Seorang guru seharusnya menguasai berbagai macam metode pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa. Dengan selalu melakukan perbaikan-perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran yang beragam seperti *mind mapping* agar materi bisa tersampaikan secara maksimal.

2. Bagi Siswa

Metode pembelajaran *mind mapping* sangat efektif digunakan dalam pembelajaran, karena otak kanan dan kiri menjadi berfungsi secara bersamaan. Hendaknya siswa menggunakan metode *mind mapping* ini dalam setiap mencatat pelajaran yang penting agar mudah diingat dan dipelajari.

3. Bagi peneliti yang lain

a. Bagi peneliti yang lain diharapkan dapat mengembangkan metode pembelajaran *mind mapping*. Hal ini agar siswa lebih mudah memahami materi dan kreativitas siswa juga terasah secara tidak langsung dalam pembelajaran.

- b. Berani bermain warna dan gambar pada setiap sub topik, agar siswa lebih paham dengan melihat gambar dan warna.
- c. Menggabungkan metode *mind mapping* dengan presentasi akan melatih siswa berani berbicara di depan dan menyampaikan apa yang telah dikerjakan.
- d. Memberi penghargaan kepada siswa yang mempunyai hasil *mind map* menarik akan membuat siswa lain berusaha mengerjakan dengan sungguh-sungguh.

Demikian saran-saran yang dapat peneliti sampaikan dalam skripsi ini. Mudah-mudahan dapat dijadikan manfaat dalam kemajuan dan keberhasilan pendidikan di Indonesia khususnya. Karena dengan adanya berbagai usaha dalam perbaikan mutu pendidikan dapat meningkatkan kualitas pendidikan yang semua bertujuan untuk mencetak generasi bangsa yang berkarakter, berbudi luhur serta berilmu yang bermanfaat bagi nusa dan bangsa.